

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia yang dapat digunakan merealisasi bakat-bakat yang dibawa manusia sejak lahir, sehingga manusia mempunyai keterampilan yang dapat digunakan untuk menghidupi dirinya.¹ Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki hingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri serta bijaksana dalam menggunakan daya nalarnya.

Menurut Plato pendidikan adalah sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang dapat memungkinkan tercapainya sebuah kesempurnaan. Selain dari itu pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat sepenuhnya.²

Anak merupakan penerus bangsa yang harus di bimbing dan di bina sejak usia dini agar mendapatkan ilmu serta wawasan yang luas. Menurut Undang-undang Nomor 3 Tahun 1997 yang berbunyi "Anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang memerlukan pembinaan dan perlindungan

¹ Tim Dosen MKDK, *Landasan Ilmu Pendidikan*, ed. oleh Team FIP Press, 1 ed. (Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, 2013).

² Nurkholis, "jurnal kependidikan," *pendidikan dalam upaya memajukan teknologi*, 1 (2013), 25.

dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental sosial secara utuh, seras, selaras, dan seimbang.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tugas guru dalam bidang kemanusiaan meliputi bahwa guru harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Tugas guru meliputi mengajar, mendidik dan melatih. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendidik adalah meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.³ Guru sebagai tenaga pendidik yang memegang kendali dalam kegiatan pembelajaran memerlukan bahan ajar yang menarik minat menulis siswa. Bahan ajar pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pemerolehan keterampilan dan pengetahuan. Salah satu bahan ajar yang bisa digunakan untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran menulis adalah buku saku menulis permulaan.

Buku saku menulis permulaan merupakan salah satu bahan ajar yang sederhana yang efektif untuk menarik minat menulis siswa Sekolah Dasar. Buku saku menulis permulaan sangat sesuai dengan karakteristik siswa SD kelas 1 yang masih ingin belajar sambil bermain. Sehingga, buku saku menulis permulaan ini sangat berpotensi digunakan sebagai bahan ajar agar siswa tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Menulis merupakan hasil, yaitu melahirkan pikiran dalam perasaan ke dalam tulisan. Menulis atau mengarang adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca. Dapat diartikan juga bahwa menulis tersebut adalah proses mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Sebelum

³ Nurhaidah dan M. Insya Musa, "PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS DALAM MEWUJUDKAN TENAGA GURU YANG PROFESIONAL," 2 (2016).

sampai tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari tingkat awal, tingkat permulaan, mulai dari pengenalan lambang-lambang bunyi. Pengetahuan dan kemampuan yang dioperoleh pada tingkat permulaan pada pembelajaran menulis permulaan tersebut, akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kurikulum siswa selanjutnya. Apabila dasar tersebut baik dan kuat, maka dapat diharapkan hasil pengembangannya pun akan baik pula dan apabila dan apabila dasar itu kurang baik atau lemah, dapat diperkirakan hasil pengembangannya kurang baik juga.⁴

Permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah dasar terlebih lagi pada permasalahan menulis. Siswa kurang tertarik pada pembelajaran menulis karena mereka menganggap pelajaran menulis itu membosankan. Ada banyak anak pada jenjang sekolah dasar khususnya pada kelas rendah mengalami kesulitan dalam menulis bahkan ada beberapa anak hanya mengetahui bunyi huruf tanpa mengetahui bagaimana penulisan bunyi pada huruf tersebut ada pula anak yang tidak mengetahui bagaimana cara penempatan huruf besar dan huruf kecil pada tulisan.

Pada pembelajaran di sekolah dasar kelas I diawali dengan pembelajaran reseptif. Dengan demikian keterampilan produktif dapat ikut ditingkatkan. Empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup dalam pengajaran bahasa yaitu : (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis, (Tarigan dalam Muchlison,1996 : 257) Menurut Rusyana bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Keterampilan menulis permulaan harus benar-benar diperhatikan

⁴ Azlia Latae, Sahrudin Barasandji, dan Muhsin, "Jurnal Kreatif," *kemampuan menulis permulaan siswa*, 2 (2014), 200.

terutama di sekolah dasar, karena hanya dengan cara itulah guru dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian, pembelajaran menulis merupakan komponen yang turut menentukan dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Data dari berbagai penelitian terdahulu dalam bidang pendidikan tersedia cukup melimpah dalam bentuk jurnal-jurnal terpublikasi yang tersebar di Indonesia. Namun belum banyak penelitian dan kajian terhadap hasil-hasil penelitian melakukan review, mengulasnya secara mendalam dan menjelaskan metodologi serta membandingkan hasilnya terkhusus pada buku saku menulis permulaan sebagai bahan ajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian literature review dengan judul “Analisis Buku Saku Menulis Permulaan Sebagai Bahan Ajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar”.

B. Fokus Kajian

Berdasarkan uraian yang diungkapkan pada latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini hanya berfokus pada analisis buku saku menulis permulaan sebagai bahan ajar siswa kelas I sekolah dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan buku saku menulis permulaan sebagai bahan ajar siswa kelas I sekolah dasar?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisa artikel relevan yang berkaitan dengan buku saku menulis permulaan sebagai bahan ajar siswa sekolah dasar

sehingga peneliti mengetahui dari perkembangan artikel relevan, peneliti juga mencoba untuk mengetahui metode-metode yang paling sering digunakan pada penyelesaian masalah dari artikel penelitian terpublikasi serta mengetahui buku saku menulis permulaan sebagai bahan ajar pada siswa sekolah dasar.

E. Kegunaan Hasil Peneliti

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil *literature review* ini diharapkan dapat membantu pengembangan disiplin ilmu pendidikan, khususnya tentang buku saku menulis permulaan sebagai bahan ajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi positif dalam menambah pengetahuan khususnya di Sekolah Dasar. Serta dapat menjadi referensi, rujukan untuk menambah pengetahuan dan bermanfaat sebagai acuan mengenai buku saku menulis permulaan sebagai bahan ajar siswa sekolah dasar .

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar, merangsang minat menulis siswa sehingga mempermudah peserta didik dalam menerima materi. Serta diharapkan dapat membentuk mental dan emosi peserta didik yang lebih mandiri, percaya diri, serta berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam hal menulis permulaan. Dari buku saku menulis permulaan ini, peserta didik juga dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan sehingga mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang dimilikinya serta lingkungan sekitar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam penggunaan buku saku menulis permulaan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh peneliti lain yang melakukan penelitian buku saku menulis permulaan sebagai bahan ajar siswa yang tepat.

